

**“GEOLOGI DAN STUDI STRUKTUR GEOLOGI
PADA DAERAH WATESWINANGUN DAN SEKITARNYA
KECAMATAN SAMBENG, KABUPATEN LAMONGAN
PROVINSI JAWA TIMUR”**

Wildan Bahaj

111 080 072

ABSTRAK

Daerah penelitian termasuk dalam wilayah yang berada di Zona Kendeng yang terletak di Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis berada pada koordinat 635000 mE – 640000 mE dan 9187000 mN – 9192000 mN (UTM WGS 84, Zona 49 S) yang tercakup dalam lembar Mojokerto dengan skala 1 : 25.00 dengan luas daerah 5x5 km². Tujuan ingin dicapai adalah mengetahui keadaan geologi secara regional dan mengetahui struktur geologi yang berkembang di daerah telitian.

Secara geomorfik daerah telitian dibagi menjadi 1 satuan bentuk asal, yaitu bentuk asal denudasional yang terdiri dari perbukitan terkikis (D1) dan perbukitan bergelombang terkikis (D2), serta pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian adalah pola pengaliran *Subdendritik*.

Stratigrafi daerah telitian dari tua ke muda terdiri dari satuan Napal – Lempung Sonde yang berumur Pliosen Awal N18 – N19 yang diendapkan pada lingkungan neritik tengah, Satuan Batulempung Lidah yang berumur Pliosen Akhir N20 – N21 yang diendapkan pada lingkungan neritik tepi, Satuan Batupasir Pucangan yang berumur Plistosen Awal N21 – N22 yang diendapkan pada lingkungan transisi sampai neritik tepi, Batupasir Kabuh yang berumur Plistosen Akhir yang diendapkan pada lingkungan darat .

Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa kedudukan lapisan, struktur kekar yang arahnya relatif utara selatan, antiklin dan sinklin dengan jenis *Upright Horizontal Fold* (Fluety, 1964) yang sumbunya berarah barat timur, lipatan ini akibat dari kompresi tegasan yang berarah utara – selatan pada kala Plistosen. Selain lipatan yang berkembang pada daerah telitian, sesar mendatar juga terjadi di Desa Wateswinangun dengan bidang sesarnya adalah N295⁰E/ 71⁰.